

**PERBANDINGAN KEEFEKTIFAN
METODE ABJAD, METODE GLOBAL, DAN METODE SAS
DALAM PROSES BELAJAR MENGAJAR MEMBACA PERMULAAN
DI SEKOLAH DASAR**

Studi Kuasi Eksperimen di Sekolah Dasar Negeri Banjaran Bandung

TESIS

**Diajukan untuk Memenuhi Salah satu Syarat Penyelesaian Program Magister
Pendidikan pada Program Studi Pengajaran Bahasa Indonesia**

Oleh

NUNUY NURJANAH

959699/XXVII-19

Pengajaran Bahasa Indonesia

**PROGRAM PASCASARJANA
INSTITUT KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
BANDUNG**

1999

DISETUJUI DAN DISAHKAN OLEH

Pembimbing I,

Prof. Dr. H. Ahmadslamet Harjasujana, M. A., M. Sc.

Pembimbing II,

Dr. H. Fuad Abdul Hamied, M. A.

MENGETAHUI

Ketua Program Pengajaran Bahasa Indonesia,

Prof. Dr. H. Yus Rusyana

Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah dan Tuhanmulah Yang Paling Pemurah. Yang mengajar (manusia) dengan perantaraan kalam. Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya (Al-Alaq:1-5).

Tulis baca adalah kunci ilmu pengetahuan.

KATA PENGANTAR

Penulis memanjatkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Pemurah atas kekuatan yang diberikan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tulisan ini.

Tulisan ini berjudul “Perbandingan Keefektifan Metode Abjad, Metode Global, dan Metode SAS dalam Proses Belajar Mengajar Membaca Permulaan di Sekolah Dasar: Kuasi Studi Eksperimen di Sekolah Dasar Negeri Banjaran Bandung”. Maksud penyusunan tulisan ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan studi strata dua pada Program Pengajaran Bahasa Indonesia Pascasarjana IKIP Bandung.

Masalah penelitian ini adalah untuk mengetahui Perbandingan keefektifan metode abjad, metode global, dan metode SAS dalam mengajarkan membaca permulaan di sekolah dasar. Variabelnya ada dua macam yakni variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas berbentuk metode mengajarkan membaca permulaan yang terdiri atas metode abjad, metode global, dan metode SAS. Variabel terikatnya berwujud hasil belajar.

Penulis sadar bahwa tulisan ini tidak luput dari kesalahan dan kekurangan. Namun, penulis berharap mudah-mudahan tulisan ini bermanfaat sebagai masukan bagi perbaikan, pembinaan, dan peningkatan kualitas pendidikan.

Bandung, 25 November 1998

Penulis,

Nunuy Nurjanah

ABSTRAK

Tulisan ini berjudul “Perbandingan Keefektifan Metode Abjad, Metode Global, dan Metode SAS dalam Proses Belajar Mengajar Membaca Permulaan di Sekolah Dasar Negeri Banjaran Bandung”. Tulisan ini merupakan laporan akhir dari penelitian tentang Perbandingan keefektifan metode membaca permulaan yakni metode abjad, metode global, dan metode SAS.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui

- (1) pelaksanaan metode abjad dalam proses belajar mengajar membaca permulaan di sekolah dasar;
- (2) pelaksanaan metode global dalam proses belajar mengajar membaca permulaan di sekolah dasar;
- (3) pelaksanaan metode SAS dalam proses belajar mengajar membaca permulaan di sekolah dasar; dan
- (4) metode yang paling efektif dari ketiga metode membaca permulaan yang dicobakan.

Penelitian ini berkisar pada membaca permulaan dan metodenya. Untuk itu, digunakan landasan teoretis yang relevan dengan permasalahan tersebut.

Penelitian ini dilakukan di empat sekolah dasar, yakni tiga sekolah untuk kelompok eksperimen dan satu sekolah untuk kelompok kontrol. Masing-masing sekolah menggunakan satu metode, yakni (1) SDN Puntangsari menggunakan metode abjad, (2) SDN Langensari I menggunakan metode global, dan (3) SDN Pasirhuni I menggunakan metode SAS. Adapun SDN Pasirhuni II sebagai kelompok kontrol menggunakan metode bunyi. Jumlah sampel untuk masing-masing sekolah adalah 30 orang. Pengambilannya dilakukan secara random dengan cara mengundinya. Jadi, dari 138 siswa diambil 120 siswa. Dengan demikian, jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini ada 120 orang.

Dalam penelitian ini digunakan desain dengan kelompok kontrol yang dibentuk secara random dan diberi pretes dan postes *randomized control-group pretest-posttest design*.

T1	X1	T2
T1	X2	T2
T1	X3	T2
T1	-	T2

Keterangan:

T1 = pretes

T2 = postes

X1 = kelompok yang mendapat perlakuan metode abjad

X2 = kelompok yang mendapat perlakuan metode global

X3 = kelompok yang mendapat perlakuan metode SAS

Prosedur dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Memilih sampel untuk kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.
- 2) Melaksanakan pretes untuk mengetahui kemampuan awal responden.
- 3) Melaksanakan eksperimen terhadap kelompok eksperimen.
- 4) Mengadakan postes, baik kepada kelompok eksperimen maupun terhadap kelompok kontrol.

Data yang diperoleh dari pretes dan postes yang berupa skor itu kemudian dianalisis dan diolah dengan teknik statistik inferensial dengan terlebih dahulu diuji sifat datanya, baik normalitasnya maupun homogenitasnya. Dari hasil perhitungan, diperoleh temuan sebagai berikut.

Dari hasil pretes, diperoleh nilai rata-rata (\bar{X}) untuk masing-masing kelompok yakni

A = 16,17; B = 12,47; C = 15,53; dan D = 15,47. Nilai rata-rata (\bar{X}) postesnya masing-masing adalah A = 19,23; B = 14,93; C = 19,63; dan D = 16,37.

Perbandingan keefektifan metode abjad dalam proses belajar mengajar membaca permulaan adalah 10,2 %; keefektifan metode global adalah 8,2 %; keefektifan metode SAS adalah 17 %; dan keefektifan metode yang digunakan pada kelompok kontrol adalah 3 %. Hasil tersebut diperoleh dengan cara membandingkan nilai rata-rata pretes dengan nilai rata-rata postes.

Dari hasil perhitungan akhir, diperoleh nilai perbedaan rata-rata masing-masing kelompok sebagai berikut: A = 3,0667, B = 2,4667, C = 5,1000, dan D = 1,7000. Dari angka-angka tersebut, dapat dilihat bahwa nilai perbedaan rata-rata kelompok C (5,1000) lebih besar dari nilai PKS (1,7084) sedangkan perbedaan rata-rata kelompok yang lainnya lebih kecil dari nilai PKS. Jadi, urutan keefektifan keempat metode tersebut adalah (1) metode SAS, (2) metode abjad, (3) metode global, dan (4) metode bunyi.

Meskipun metode yang paling efektif telah diketahui, hasil proses belajar mengajar (PBM) membaca permulaan belum memuaskan. Dari 120 sampel yang diteliti siswa yang dapat membaca dengan benar hanya 4,6 %, sisanya 95,4% belum bisa membaca dengan benar. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan membaca siswa kelas I SDN Puntangsari, SDN Langensari I, SDN Pasirhuni I, dan SDN Pasirhuni II belum memadai. Untuk itu diperlukan adanya upaya perbaikan kualitas PBM membaca permulaan dari semua pihak yang terkait dengan pendidikan dasar demi peningkatan hasil belajar yang lebih memuaskan

Berdasarkan hasil penelitian ini, ada dua hal yang disarankan, yakni masalah perbaikan dan masalah pengadaan.

a. Masalah Perbaikan

Dari ketiga metode yang dicobakan, metode SAS adalah paling efektif. Dengan demikian, hendaknya metode ini terus dipakai dalam mengajarkan membaca permulaan. Akan tetapi, hasilnya belum memuaskan. Untuk itu, perlu diadakan perbaikan terutama masalah kuantitas dan kualitas guru yang mengajar, kesiapan murid yang belajar, dan situasi serta kondisi lingkungan yang kondusif.

b. Masalah Pengadaan

Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa murid tidak menggunakan buku sumber dalam belajar dan murid tidak menggunakan fasilitas belajar secara individual. Untuk itu, pemerintah perlu mengadakan atau melengkapi fasilitas belajar yang mereka perlukan, yakni memberikan atau menyediakan buku pegangan murid dan menyediakan media/alat untuk belajar membaca.

ABSTRACT

This research is entitled “The Comparison Effectiveness of Alphabetic, Global and SAS Methods in the Beginning Reading Instruction in Elementary Schools of Banjaran, Bandung.” Its objective is to identify

- (1) realization of the alphabetic method in the beginning reading instruction in elementary schools;
- (2) realization of the global method in the beginning reading instruction in elementary schools;
- (3) realization of the SAS method in the beginning reading instruction in elementary schools; and
- (4) the most effective of those three methods experimented.

The research focuses on the beginning reading instruction and its methods and refers to relevant theories.

The research was conducted in four elementary schools, three of them are experiment group and another one is control group. One method was used in every school: (1) alphabetic method in Puntangsari Elementary School, (2) global method in Langensari Elementary School I, and (3) SAS method in Pasirhuni Elementary School I. And the phonic method was used in Pasirhuni Elementary School II as a control group. Every school is represented by 30 students as the samples. A randomized sampling technique was used to select the samples by means of drawing. Of 138 students, 120 students become the samples.

The following “randomized control-group pretest-posttest design” was used:

T1	X1	T2
T1	X2	T2
T1	X3	T2
T1	-	T2

where

T1 = pretest

T2 = posttest

X1 = group with alphabetic method treatment

X2 = group with global method treatment

X3 = group with SAS method treatment

The research was conducted by following this procedure:

- 1) Selecting experimen and control groups;
- 2) Administering a pretest to identify prior knowledge of the respondents;
- 3) Providing a treatment for the experiment group; and
- 4) Administering a posttest in both experimen and control groups.

Data normality and homogeneity had been firstly analyzed before the pretest and posttest scores were analyzed and processed by using a technique of inferential statistics. The process resulted in the following findings.

Mean scores of the pretest obtained each each group are A = 16.17, B = 12.47, C = 15.53, and D = 16.73 respectively, and those of the posttest are A = 19.23, B = 14.93, C = 19.63, and D = 16.37 respectively.

The effectiveness of the alphabetic method in the beginning reading instruction is 10.2%; global method 8.2%; SAS method 17%; and phonic method 3%. The last was used in control group. The findings were produced by comparing the mean scores of pretest with those of posttest.

In final analysis, values of difference in mean scores for each group are A = 3.0667, B = 2.4667, C = 5.1000, and D = 1.7000 respectively. The figures show that value of difference in mean score for group C (5.1000) is higher than that of PKS (1.7084), whereas that of the other groups is lower than that of the PKS. Thus, the SAS method ranks first in effectiveness, followed by alphabetic method, global method and phonic method respectively.

Although the most effective method has been recognized, the result of the beginning reading instruction is unsatisfactory. Of 120 first graders, only 4.6% are good readers, and the others (95.4%) are still reading disabled. It means that reading ability of the children of the four schools in Banjaran is inadequate. It is therefore necessary for all concerned parties to improve the quality of the beginning reading methods in order to achieve a more satisfactory learning achievement.

Based upon the result of this research, two things concerning the matters of improvement and book supply are recommended.

a. *Improvement*

The SAS method is the most effective of those three methods experimented. The method should be continually used in teaching the beginning reading. Since the result of beginning reading instruction is still unsatisfactory, it is important to improve the quality and quantity of the teachers, the children's readiness to learn, and a conducive learning environment.

b. *Book supply*

The research shows that the children do not use textbooks and individual learning facilities. Therefore, the government should provide them with such facilities as textbooks and media for learning reading.

UCAPAN TERIMA KASIH

Banyak hambatan dan rintangan yang dialami penulis untuk menyelesaikan tulisan ini. Namun, berkat pertolongan Allah Yang Mahakasih dan berkat bantuan berbagai pihak akhirnya tulisan ini dapat terselesaikan. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada

1. Bapak Prof. Dr. H. Ahmadslamet Harjasujana, M.A., M.Sc. selaku Pembimbing I yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan tulisan ini.
2. Bapak Dr. H. Fuad A. Hamied, M.A. selaku Pembimbing II yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan tulisan ini.
3. Bapak Prof. Dr. H. Yus Rusyana, selaku Ketua Program Pengajaran Bahasa Indonesia yang tidak bosan-bosan menanyakan dan mendorong penulis untuk menyelesaikan tulisan ini.
4. Bapak Prof. Dr. H. Azis Wahab, M. A. selaku Direktur Program Pascasarjana IKIP Bandung yang selalu mengingatkan penulis untuk menyelesaikan studi.
5. Bapak Prof. Dr..H. Moh. Fakri Gaffar, selaku Rektor IKIP Bandung; Bapak Drs. H. Alam Sutawijaya, selaku Dekan FPBS IKIP Bandung; Bapak Drs. H. Kosim Kardana selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Daerah; dan Bapak Drs. Usep Kuswari, M.Pd. selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Bahasa Daerah yang telah mengizinkan dan mendorong penulis untuk melanjutkan studi ke S2 PPS IKIP Bandung.
6. Bapak Kepala beserta Ibu Guru Kelas I SDN Puntangsari, SDN Langensari I, SDN Pasirhuni I, dan SDN Pasirhuni II , yang telah membantu penulis untuk melaksanakan penelitian ini di sekolahnya.
7. Teman-teman seperjuangan dan kolega yang telah banyak membantu dan mendorong penulis untuk menyelesaikan tulisan ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada Ibunda dan Ayahanda tercinta yang selalu mendoakan penulis dengan tulus. Rasa terima kasih juga disampaikan kepada ibu mertua dan ayah mertua (alm.) yang selalu memberi dorongan moril dan materil kepada penulis. Tak lupa penulis mengucapkan terima kasih kepada suamiku tercinta yang sekarang berada di Texas (mudah-mudahan Allah swt. selalu melindunginya), dia selalu memotivasi penulis untuk menyelesaikan tulisan ini. Demikian juga, penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada buah hatiku tercinta Nina Konitat Supriatna dan Nisrina Khairunnisa yang selalu menjadi pendorong bagi penulis untuk dapat menyelesaikan studi dengan segera. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada adik-adikku tercinta Yeni Heryani, Imron Rosadi, Ade Nugraha, Asep Muhamad Ilyas, dan Badrusalam, juga kepada keponakanku Sulaeman Mahardika yang penuh pengertian.

Terakhir, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada Tim Manajemen Program Doktoral (TMPD) yang telah memberikan bantuan beasiswa sehingga penulis terbantu dalam pembiayaan selama studi di Program Pascasarjana IKIP Bandung.

Mudah-mudahan Allah SWT memberikan imbalan-Nya dengan pahala yang berlipat ganda.

Bandung, 25 November

Penulis,

Nunuy Nurjanah

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i.
ABSTRAK	ii
UCAPAN TERIMA KASIH	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Kegunaan Penelitian	6
1.5 Anggapan Dasar dan Hipotesis	6
1.5.1 Anggapan Dasar	6
1.5.2 Hipotesis	7

1.6 Definisi Operasional	7
1.7 Kerangka Laporan Penelitian.....	8

BAB II MEMBACA, MEMBACA PERMULAAN, DAN METODE

MEMBACA PERMULAAN

2.1 Membaca	9
2.2 Membaca Permulaan11
2.3 Metode Pengajaran Membaca Permulaan	14
2.3.1 Metode Abjad atau Metode Eja atau <i>The Alphabetic Method</i> ...	14
2.3.2 Metode Bunyi atau Metode Suara atau <i>The Phonic Method</i>	16
2.3.3 Metode Suku Kata atau metode Kupas Rangkai Suku Kata	17
2.3.4 Metode Kata Lembaga atau Metode Kupas Rangkai Kata atau The Key Words Method atau The Method of Normal Word.....	18
2.3.5 Metode Global atau Metode Kalimat atau <i>The Sentence Method</i> atau <i>The Global Method</i>	20
2.3.6 Metode Struktural Analitik Sintetik (SAS).....	22
2.4 Penilaian terhadap Pembelajaran.....	30

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian	31
3.2 Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel	31
3.3 Instrumen penelitian	32.
3.4 Prosedur Pengumpulan Data	33
3.5 Prosedur Pengolahan Data	33
3.5.1 Penskoran Data	34
3.5.2 Pengolahan Data	34

BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

4.1 Pelaksanaan Metode Abjad dalam Proses Belajar Mengajar	
Membaca Permulaan di Sekolah Dasar36
4.1.1 Pedoman Pelaksanaan Metode Abjad.....	36
4.1.2 Gambaran Umum PBM Membaca Permulaan dengan Metode	
Abjad.....	38
4.1.3 Analisis Materi Pelajaran Membaca Permulaan dengan Metode	
Abjad	40
4.1.4 Analisis Pembelajaran Membaca Permulaan Metode Abjad	43

4.1.5 Deskripsi Kemampuan Membaca Kelompok A	45
4.1.6 Keefektifan Metode Abjad dalam PBM Membaca Permulaan di SDN Puntangsari.....	63
4.2 Pelaksanaan Metode Global dalam Proses Belajar Mengajar Membaca Permulaan di Sekolah Dasar.....	66
4.2.1. Pedoman Pelaksanaan Metode Global.....	66
4.2.2 Gambaran Umum PBM dengan metode Global.....	68
4.2.3 Analisis Materi Pelajaran Membaca Permulaan dengan Metode Global.....	71
4.2.4 Analisis Pembelajaran Membaca Permulaan dengan Metode Abjad..	76
4.2.5 Deskripsi Kemampuan Membaca Kelompok B	78
4.2.6 Keefektifan Metode Abjad dalam PBM Membaca Permulaan di SDN Langensari I.....	100
4.3 Pelaksanaan Metode SAS dalam Proses Belajar Mengajar Membaca Permulaan di Sekolah Dasar.....	103
4.3.1 Pedoman Pelaksanaan Metode SAS	103
4.3.2 Gambaran Umum PBM dengan Metode SAS	107

4.3.3 Analisis Materi Pelajaran Membaca Permulaan dengan Metode SAS.....	110
4.3.4 Analisis Pembelajaran Membaca Permulaan dengan Metode SAS	116
4.3.5 Deskripsi Kemampuan Membaca Kelompok C	117
4.3.6 Keefektifan Metode Abjad dalam PBM membaca Permulaan di SDN Pasirhuni II	141
4.4 Pelaksanaan Metode Bunyi dalam Proses Belajar Mengajar Membaca Permulaan di Sekolah Dasar.....	144
4.4.1 Pedoman Pelaksanaan Metode Bunyi.....	144
4.4.2 Gambaran Umum PBM dengan Metode Bunyi.....	145
4.4.3 Analisis Materi Pelajaran Membaca Permulaan dengan Metode Bunyi.....	146
4.4.4 Analisis Pembelajaran Membaca Permulaan dengan Metode Bunyi... ..	150
4.4.5 Deskripsi Kemampuan Membaca Kelompok D	152
4.4.6 Keefektifan Metode Bunyi dalam PBM Membaca Permulaan di SDN Pasirhuni II	175
4.5 Metode yang Paling Efektif dalam Proses Belajar Mengajar Membaca Permulaan di Sekolah Dasar	178

4.5.1 Menguji Sifat Data.....	178
4.5.2 Menguji Hipotesis	180
4.6 Pembahasan hasil Penelitian	184
4.6.1 Metode Abjad.....	185
4.6.2 Metode Global.....	186
4.6.3 Metode SAS.....	187
4.6.3 Metode Bunyi.....	188
 BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	
5.1 Kesimpulan	191
5.2 Rekomendasi	193
DAFTAR PUSTAKA	195
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	197

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Jumlah Populasi Masing-masing Kelompok	33
Tabel 2 Analisis Materi Pelajaran Membaca Permulaan dengan Metode Abjad	40
Tabel 3 Analisis Pembelajaran Membaca Permulaan dengan Metode Abjad	43
Tabel 4 Data Lapangan Hasil Perhitungan Pretes dan Postes membaca Kelompok A 46	
Tabel 5 Analisis Materi Pelajaran Membaca Permulaan dengan Metode Global.....	54.
Tabel 6 Analisis Pembelajaran Membaca Permulaan dengan Metode Global.....	59
Tabel 7 Data Lapangan Hasil Perhitungan Pretes dan Postes membaca Kelompok B 61	
Tabel 8 Analisis Materi Pelajaran Membaca Permulaan dengan Metode SAS.....	70
Tabel 9 Analisis Pembelajaran Membaca Permulaan dengan Metode SAS.....	76
Tabel 10 Data Lapangan Hasil Perhitungan Pretes dan Postes Membaca Kelompok C	78
Tabel 11 Analisis Materi Pelajaran Membaca Permulaan dengan Metode Bunyi.....	82
Tabel 12 Analisis Pembelajaran Membaca Permulaan dengan Metode Bunyi.....	84
Tabel 13 Data Lapangan Hasil Perhitungan Pretes dan Postes membaca Kelompok D	85
Tabel 14 Jumlah Gain Masing-masing Kelompok	88
Tabel 15 Daftar χ^2 Hitung dan χ^2 Tabel Pretes Membaca Masing-masing Kelompok	89
Tabel 16 Daftar χ^2 Hitung dan χ^2 Tabel Postes Membaca Masing-masing Kelompok	90

Tabel 17 Nilai Variansi Masing-masing Kelompok	90
.Tabel 18 Nilai Rata-rata (x) Pretes Masing-masing Kelompok	91
Tabel 19 Nilai rata-rata (x) Postes Masing-masing Kelompok	92
Tabel 20 Perhitungan Analisis Variansi	92
Tabel 21 Uji Perbedaan Rata-rata	93
Tabel 22 Frekuensi Perolehan Nilai Pretes dan Postes Masing-masing Kelompok	102

DAFTAR GAMBAR

	halaman
1. Grafik 1 Kemajuan Pretes dan Postes Kelompok A	47
2. Grafik 2 Kemajuan Pretes dan Postes kelompok B	62
3. Grafik 3 Kemajuan Pretes dan Postes Kelompok C	79
4. Grafik 4 Kemajuan Pretes dan Postes Kelompok D	87
5. Grafik 5 Gain Prtetes dan Postes Kelompok A	94
6. Grafik 6 Gain Prtetes dan Postes Kelompok B	95
7. Grafik 7 Gain Prtetes dan Postes Kelompok C	96
8. Grafik 8 Gain Prtetes dan Postes Kelompok D	96

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

1. Instrumen Penelitian

A1 Pedoman Pelaksanaan Pengajaran Membaca Permulaandengan Metode Abjad

A2 Pedoman Pelaksanaan Pengajaran Membaca Permulaan dengan Metode SAS

B1 Model Satuan Pembelajaran Membaca Permulaan dengan Meode Abjad

B2 Model Satuan Pembelajaran Membaca Permulaan dengan Metode Global

B3 Model Satuan Pembelajaran Membaca Permulaan dengan Metode SAS

C Soal Pretes dan Postes

D Pedoman Penilaian

2. Analisis Data Hasil Penelitian

3. Surat-surat

1. Sk Direktur Program Pascasarjana IKIP Bandung
2. Permohonan Izin Penelitian dari Rektor IKIP Bandung
3. Pemberithauan Survei/riset dari Direktorat Sosial Politik
4. Pemberitahuan Survei/riset dari Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
5. Izin Mengadakan Survei/riset dari Kepala Dinas P&K
6. Surat Keterangan telah Melakukan Penelitian dari Kepala SDN Puntangsari.

7. Surat Keterangan telah Melakukan Penelitian dari Kepala SDN Langensari I

8. Surat Keterangan telah Melakukan Penelitian dari Kepala SDN Pasirhuni I

9. Surat Keterangan telah Melakukan Penelitian dari Kepala SDN Pasirhuni II

4. Riwayat Hidup